ABSTRAK

Pernikahan dini masih menjadi fenomena sosial yang terjadi pada remaja dan dapat menimbulkan dampak terhadap pendidikan, kesehatan reproduksi, serta kondisi psikologis dan sosial. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis masalah pernikahan dini pada remaja di wilayah kerja Puskesmas Dulupi. Penelitian menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi melalui wawancara mendalam terhadap 10 partisipan utama dan 2 partisipan pendukung. Hasil penelitian menunjukkan terdapat empat tema utama yaitu faktor penyebab pernikahan dini, dampak terhadap pendidikan, kesehatan reproduksi, serta psikologis dan sosial. Faktor penyebab utama meliputi hubungan pacaran sejak usia muda, tekanan sosial lingkungan, kehamilan sebelum menikah, dan keputusan keluarga. Dampak yang dirasakan remaja yaitu terhentinya pendidikan formal, terbatasnya peluang kerja, pengalaman kehamilan pertama yang lebih berat, serta tekanan psikologis dan perubahan hubungan sosial dengan teman sebaya. Sebagian partisipan mampu beradaptasi secara bertahap dengan dukungan keluarga. Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa pernikahan dini merupakan masalah kompleks sehingga diperlukan peran keluarga, masyarakat, dan tenaga kesehatan dalam memberikan edukasi kesehatan reproduksi, konseling, dan pendampingan bagi remaja untuk mencegah pernikahan dini serta meminimalkan dampaknya.

Kata Kunci: Pernikahan dini; Pendidikan; Kesehatan reproduksi; Remaja.